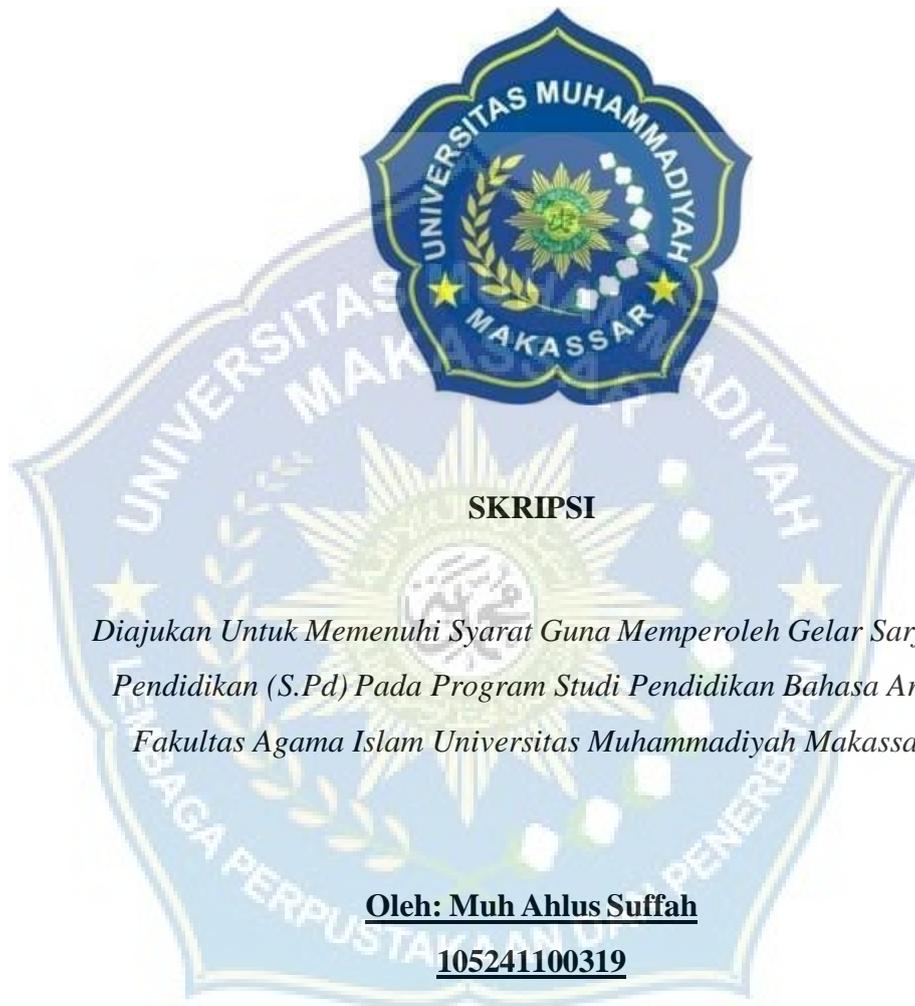


**“EFEKTIVITAS MEDIA WALL CHART DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X.A
MA MUHAMMADIYAH LIMBUNG”**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh: Muh Ahlus Suffah

105241100319

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Muh. Ahlus Suffah**, NIM. 105 24 11003 19 yang berjudul **“Efektivitas Media Wall Chart dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung.”** telah diujikan pada hari Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Syawal 1445 H.
Makassar, -----
02 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A. (.....)

Sekretaris : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Anggota : Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Ummu Fadhilah Imran Ibrahim, Lc., M. Pd. (.....)

Pembimbing I : Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd. (.....)

Pembimbing II : Abdillah S., S. Pd.I., M.A. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Muh. Ahlus Suffah**

NIM : 105 24 11003 19

Judul Skripsi : Efektivitas Media *Wall Chart* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amrah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A. (.....)
2. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)
3. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
4. Ummu Fadhilah Imran Ibrahim, Lc., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :



Dr. Amrah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

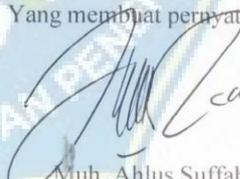
Nama : Muh Ahlus Suffah
NIM : 1052411003319
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Kelas : PBA

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
 2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi.
 3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku
- Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 1 rajab 1445 H
13 Januari 2024

Yang membuat pernyataan


Muh. Ahlus Suffah
NIM: 105241100319

ABSTRAK

MUH AHLUS SUFFAH 105241100319 “Efektivitas Media Wall Chart Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung Dibimbing oleh Ibu Fatmawati dan Ustadz Abdillah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu : 1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas X.A mata pelajaran bahasa Arab MA Muhammadiyah Limbung sebelum dan sesudah menggunakan media wall chart. 2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media wall chart terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung. Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Limbung dan berlangsung selama 2 bulan terhitung tanggal 24 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 24 Desember. Fokus penelitiannya adalah efektivitas media wall chart dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa Kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan media wall chart dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab kelas X.A. MA.Muhammadiyah Limbung 1.Setelah diterapkan metode ini siswa X.A MA Muhammadiyah Limbung dengan mudah memahami, mengenal, membaca, menghafal kosa kata dan bermain tebak gambar dengan menggunakan media wall chart. 2. Efektivitas media wall chart dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab kelas X.A MA.Muhammadiyah Limbung dianggap efektif karena telah menghasilkan siswa yang memiliki akhlak yang baik serta melahirkan siswa yang mampu berfikir dan bersikap.



Abstract

MUH AHLUS SUFFAH 105241100319 "Effectiveness of Wall Chart Media in Improving Arabic Language Learning Outcomes for Class X.A MA Muhammadiyah Limbung Students Supervised by Mrs. Fatmawati and Ustadz Abdillah. This research uses qualitative methods, namely: 1. To determine the learning outcomes of students in class X.A in the Arabic language subject at MA Muhammadiyah Limbung before and after using wall chart media. 2. To determine the effectiveness of using wall chart media on student learning outcomes in Arabic language subjects for class X.A MA Muhammadiyah Limbung.

This research was carried out at MA Muhammadiyah Limbung and lasted for 2 months starting from 24 October 2023 to 24 December. The focus of the research is the effectiveness of wall chart media in improving Arabic language learning outcomes for Class X.A MA Muhammadiyah Limbung students. The data sources used are primary and secondary data sources. Data collection methods in this research are observation, interviews and documentation. data reduction steps, data presentation and conclusion drawing.

The research results obtained were that Arabic language learning using wall chart media improved Arabic language learning outcomes for class X.A. MA Muhammadiyah Limbung 1. After applying this method, X.A MA Muhammadiyah Limbung students easily understand, recognize, read, memorize vocabulary and play guessing pictures using wall chart media. 2. The effectiveness of wall chart media in improving Arabic language learning outcomes for class.



خلاصة

فعالية وسائط الرسم البياني الجداري في تحسين نتائج تعلم اللغة العربية لطلاب الصف " MUH AHLUS SUFFAH 105241100319 " العاشر ماجستير المحمدية ليمبونج تحت إشراف السيدة فاطمة اواتي والأستاذ عبد الله. يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية وهي: 1. لتحديد في مادة اللغة العربية في ماجستير المحمدية ليمبونج قبل وبعد استخدام وسائط الرسم البياني الجداري. 2. X.A نتائج التعلم لطلاب الصف تحديد مدى فعالية استخدام وسائط الرسم البياني الجداري على نتائج تعلم الطلاب في مواد اللغة العربية للصف العاشر أ ماجستير محمدية ليمبونج.

المحمدية ليمبونج واستمر لمدة شهرين بدءًا من 24 أكتوبر 2023 إلى 24 ديسمبر. يركز البحث على فعالية MA تم إجراء هذا البحث في وسائط الرسم البياني الجداري في تحسين نتائج تعلم اللغة العربية لطلاب الصف العاشر أ ماجستير المحمدية ليمبونج. مصادر البيانات المستخدمة هي مصادر البيانات الأولية والثانوية. طرق جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. خطوات اختزال البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات.

وكانت نتائج البحث التي تم الحصول عليها هي أن تعلم اللغة العربية باستخدام وسائط الرسم البياني الجداري أدى إلى تحسين نتائج تعلم اللغة محمدية ليمبونج فهم المفردات X.A MA ماجستير محمدية ليمبونج 1. بعد تطبيق هذه الطريقة، يستطيع طلاب العربية للصف العاشر أ والتعرف عليها وقراءتها وحفظها بسهولة وتشغيل صور التخمين باستخدام وسائط المخططات الجدارية. 2. فاعلية وسائط الرسم البياني الجداري في تحسين نتائج تعلم اللغة العربية للفصل الدراسي



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah di jalan.Nya Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah , akhirnya sampai di titik akhir. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam- dalamnya kepada Orangtua tercinta saya, Ayahanda Tajuddin dan Ibunda Rahmawati yang selalu memberikan Do'a, dukungan serta motivasi. Terima kasih untuk segala pengorbanan yang tidak ternilai. Oleh karena itu, penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dekan Fakultas Agama Islam, Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, dan para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibunda Nur Fadillah Amin. S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar dan Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Ustadz Abd. Rahman, S.Pd.I.,M.Pd.
4. Ibunda Dra. Fatmawati, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ustadz Abdillah S. S.Pd.I.,M.A selaku pembimbing II.
5. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama menempuh studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan referensi yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kakak Saya Nur Qalbi, S.Pd yang selalu membimbing saya dalam selaga

hal terutama dalam penyusunan Skripsi ini.

8. Saudara saya Muh Ikkal yang telah memberi dukungan, semangat doa serta motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan menyelesaikan perkuliahan dengan penuh perjuangan.
9. Teman-teman Pengurus Lembaga di Fakultas Agama Islam terutama pada Himpunan saya Hmj Bahasa Arab, terimakasih telah mengajarkan saya banyak pengalaman.
10. Teman-teman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Makassar, 13 Januari 2023

Muh Ahlus Suffah

105241100319



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUNAQASHYA	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	5
D. MANFAAT PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. KAJIAN TEORI.....	7
1. Efektivitas	7
2. Media Pembelajaran.....	13
3. Media Wall Chart.....	13
4. Hasil Belajar Siswa.....	15
5. Pelajaran Bahasa Arab	17
B. PENELITIAN RELEVAN	33
C. KERANGKA BERPIKIR	35
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. METODE PENELITIAN	37
B. SUMBER DATA.....	37
C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	38
1. Lokasi	38

2. Waktu penelitian	38
D. FOKUS PENELITIAN.....	38
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	38
1. Wawancara.....	39
2. Dokumentasi	39
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	40
1. Pengumpulan Data.....	42
2. Reduksi Data.....	42
3. Penyajian Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	45
B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
C. EFEKTIVITAS MEDIA WALL CHART DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X,A M.A MUHAMMADIYAH LIMBUNG.....	53
D. FAKTOR PENGHAMBAT ATAU KENDALA EFEKTIVITAS MEDIA WALL CHART DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X.A MA MUHAMMADIYAH LIMBUNG.....	56
BAB V PENUTUP	60
A. KESIMPULAN	60
B. SARAN	61
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi yang wajib dikuasai oleh manusia dalam menyampaikan sesuatu yang ingin disampaikan. Seseorang akan menyampaikan maksud atau tujuan mereka kepada orang lain melalui bahasa. Maka dilihat dari kedudukannya, bahasa adalah sesuatu yang harus dipelajari dan dipraktikan dalam berinteraksi dengan orang lain. Dengan definisi lain, bahasa adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran, atau tujuan melalui struktur kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain.¹

Belajar Bahasa Arab (asing) berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode (model pengajaran), materi maupun proses pelaksanaan pengajarannya. Bidang keterampilan pada penguasaan bahasa Arab meliputi kemampuan menyimak (*mahaarah al – Istimā'*), kemampuan berbicara (*mahaarah al-takallum*), kemampuan membaca (*mahaarah al-qira'ah*), dan kemampuan menulis (*mahaarah al-Kitaabah*).

Setiap anak manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda. Adapun diantara perbedaan-perbedaan tersebut adalah tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam

¹ *Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 4*

diri dan minat serta ketekunannya mempelajari bahasa asing akan lebih sulit difahami dari pada bahasa Ibu (bahasa sendiri), karena selain kosa kata yang jarang digunakan, struktur kata dan kalimat pun memerlukan waktu khusus untuk dipelajari.

Pengajaran bahasa Asing dalam lembaga formal dan informal memerlukan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan tujuan umum pengajaran bahasa itu sendiri. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing (luar bahasa pribumi) yang penyebarannya sudah banyak ditemukan di beberapa daerah dan negara. Proses penyebaran bahasa Arab diberbagai Negara adalah pengaruh dari perkembangan Agama Islam yang mana sumber ajaran Agama Islam (Al-Quran dan As-Sunah) menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab mutlak diperlukan dalam mempelajari dan mendalami ilmu pengetahuan Islam. Hal ini disebabkan buku- buku yang menjadi sumber agama Islam terutama yang lebih luas dan lengkap pada umumnya masih ditulis dalam bahasa Arab. Kitab suci umat Islam Al- Qur'an Al-Karim dan Hadis Nabawi keduanya ditulis dalam bahasa Arab. Begitu juga dengan kitab-kitab yang ditulis oleh para ulama Islam tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan agama Islam masih banyak yang ditulis dalam bahasa Arab.

Umat Islam di Indonesia mencurahkan perhatian yang besar pada bahasa Arab. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama dan bahasa persatuan umat Islam penjuru dunia. Dan di Indonesia bahasa Arab dipelajari di sekolah- sekolah agama Islam sejak di tingkat dasar atau Ibtidaiyah sampai ke Perguruan Tinggi, pada Madrasah Aliyah khususnya.

Tujuan khusus pengajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu

memahami bahasa, baik melalui pendengaran maupun tulisan (resptif) dan mampu mengutarakan pikiran dan perasaannya, baik secara lisan maupun secara tulisan. Dan tujuan umumnya adalah untuk memahami bahasa al-quran sebagai bahasa wahyu ilahi yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Penguasaan bahasa dalam pengucapan kosakata atau muhadatsah di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai khususnya bahasa Arab, merupakan masalah pokok atau sentral yang harus ditangani secara intensif agar siswa mampu mempelajari literatur-literatur yang diwajibkan serta buku-buku ilmu pengetahuan lainnya.

Bahasa Arab yang seharusnya telah dapat digunakan oleh siswa ternyata masih merupakan kesulitan utama yang harus mereka atasi. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari bahasa Arab dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan bahasa Arab di kalangan siswa itu sendiri, disebabkan kebanyakan dari mereka berasal dari SMP atau sekolah umum yang belum mengenal bahasa Arab sama sekali dan belum pernah mempelajarinya. Kemudian, media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang variatif, sehingga cara guru dalam menyajikan materi.

pembelajaran bahasa Arab masih monoton. Disamping itu, ada juga siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah, namun tidak semua dari mereka mampu mengucapkan kosakata (*mufradath*) bahasa Arab secara baik dan benar disebabkan kurangnya minat dan motivasi yang ada dalam diri siswa untuk penguasaan bahasa dalam mengucapkan kosakata atau muhadatsah yang terdapat dalam buku pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul : **“Efektivitas Media Wall Chart**

Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung. Salah satu jenis tulisan yang perlu dipahami oleh siswa adalah mencocokkan bahasa Arab dengan artinya agar siswa lebih mudah memahami dalam pembelajaran bahasa Arab. Mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu media pembelajaran yang efektif selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, peneliti membuat media *wall chart* sebagai bahan untuk mengajar agar siswa tertarik dan lebih mudah memahami pelajaran bahasa Arab dalam membuat kalimat dan mengartikannya. Karena menurut peneliti dengan dibuatnya media yang menarik dalam kegiatan belajar mengajar seperti media *wall chart* dalam membuat kalimat dan mengartikan serta mencocokkan bahasa Arab tersebut akan lebih inovatif dan variatif. Penelitian ini dilakukan agar siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran bahasa Arab dan mengartikan serta mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui keefektifitasan suatu media yaitu media *wall chart* dalam pembelajaran bahasa Arab dan peneliti melakukan penelitian yang berjudul **"EFEKTIVITAS MEDIA WALL CHART DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X.A MA MUHAMMADIYAH LIMBUNG"**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung sebelum dan sesudah menggunakan media

wall chart?

2. Apakah penggunaan media *wall chart* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas X.A MA Muhammadiyah limbung?

C. TUJUAN PENELITIAN

Suatu kegiatan tanpa ada permasalahan maka tidak ada tujuan yang akan dicapai. Demikian pula dalam setiap penelitian yang dilakukan sudah tentu mempunyai suatu tujuan. Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas X.A MA Muhammadiyah limbung sebelum dan sesudah menggunakan media *wall chart*.
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *wall chart* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas X.A MA Muhammadiyah limbung

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang media *wall chart* terhadap pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, media *wall chart* dapat menjadi salah satu media pilihan dalam pembelajaran membuat kalimat dan terjemahannya dalam bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan hasil belajar dan kemampuan dalam membuat dan mengartikan kalimat bahasa Arab serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khasanah media dalam pembelajaran bahasa Arab dan dapat mengembangkan keterampilan guru bahasa Arab khususnya dalam menerapkan pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam membuat media pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran bahasa Arab, khususnya menulis kalimat dan mengartikan kalimat bahasa Arab



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

Penelitian yang dilakukan pada suatu masalah harus didukung dengan teori-teori yang relevan. Hal ini berfungsi untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang ada. Teori-teori yang dibutuhkan itu akan diperoleh melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan dan ilmu pengetahuan kedudukan manusia akan lebih tinggi. Kerangka teoretis merupakan wadah menerangkan variabel atau pokok masalah yang terkandung di dalam penelitian. Kerangka teoretis adalah teori-teori yang digunakan sebagai acuan agar penelitian diyakini kebenarannya. Kerangka teoretis berisikan pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan merupakan landasan dari pemikiran. Landasan teoretis sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk memberikan landasan yang kuat terhadap penelitian.

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Efektivitas berasal dari kata “efektif” berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan.² Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu “Effective” yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya secara ideal efektif jika usaha itu mencapai tujuannya secara ideal efektivitas dapat dikatakan dengan ukuran-

² Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini* (Surakarta: Pustaka Mandiri, 2011), h.4

ukuran yang pasti, misalnya usaha X adalah 60% efektif dalam mencapai tujuan Y. Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi.

Pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya.³ Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas ialah suatu keadaan dan ukuran sejauh mana manfaat dan tercapainya tujuan yang telah tercapai.

b. Karakteristik efektivitas Pengajaran dapat ditinjau dari dua segi, yaitu:

1) Efektivitas mengajar guru

Efektivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan sendirinya prinsip ini harus memperhitungkan kemampuan guru, sehingga upaya peningkatan untuk dapat menyelesaikan setiap program perlu mendapatkan perhatian.

2) Efektivitas belajar siswa

Efektivitas pembelajaran siswa dengan tujuan-tujuan pelajaran yang diharapkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Upaya peningkatan umumnya dilakukan dengan memilih jenis metode (cara) dan alat yang dipandang paling ampuh untuk digunakan dalam rangkah mencapai tujuan yang diharapkan.⁴ Dari pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa yang

³ Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif* (Bandung: Bumi Aksara, 2005), h. 34.

⁴ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 17.

dimaksud dengan Efektivitas adalah segala sesuatu yang dikerjakan dengan tepat, benar sehingga tujuan yang diinginkan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan, Efektivitas ini sering kali diukur setelah tercapainya suatu tujuan pembelajaran, jadi jika pembelajaran belum berhasil maka kegiatan pembelajaran belum dikatakan efektif. Suatu proses pengajaran dikatakan efektif, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif.

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh pendidik, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu sebelum proses belajar berlanjut. Pembelajaran dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik yang sesuai dengan tujuan belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu, untuk menyelaraskan proses pembelajaran yang baik maka dibutuhkan peranan guru yang tepat dalam menjalankan proses pembelajaran seperti pemilihan metode, media, dan bagaimana mengevaluasi siswa.

Penguasaan dan keterampilan guru dalam penguasaan materi pembelajaran tidak menjadi jaminan untuk mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Secara umum ada beberapa variabel yang baik teknis maupun non teknis yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa variabel tersebut antara lain kemampuan guru menutup pembelajaran, dan factor penunjang lainnya. Pelaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan (Efektivitas) penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran.

metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu.

c. Kriteria Efektivitas

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengacu pada:

- 1) Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75 % dari jumlah siswa telah memperoleh nilai = 60 dalam peningkatan hasil belajar.
- 2) Metode pembelajaran dikatakan efektif meningkat hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.

Metode pembelajaran dikatakan efektif dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran siswa menjadi lebih termotivasi untuk lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.⁵

Serta siswa belajar dalam keadaan menyenangkan. Dalam memaknai Efektivitas setiap ruang memberi arti yang berbeda sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing, jadi Efektivitas adalah kesesuaian antara orang siswa yang melaksanakan tugas dengan sasaran orang siswa yang dituju. Penggunaan metode yang efektif merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Penggunaan merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses

⁵ Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004), h. 49.

pembelajaran yang efektif. Penggunaan kata Efektivitas setiap orang siswa memberikan arti yang berbeda, sesuai sudut pandang, dan kepentingan masing-masing. Pembelajaran yang efektif.⁶ Dapat menciptakan lingkungan yang optimal baik secara fisik maupun mental, suasana hati yang gembira tanpa tekanan, maka dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pengaturan kelas yang baik merupakan langkah pertama yang efektif untuk mengataur pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.⁷

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Ada beberapa ciri yang dapat membuat kita menilai sebuah metode mengajar apakah efektif atau tidak untuk suatu pembelajaran.⁸

Dalam hal ini Efektivitas akan selalu berkaitan dengan efek atau akibat yang ditimbulkannya, itu berarti hasil itulah yang akan menentukan apakah dikatakan berhasil atau tidak. Efektivitas juga pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi yang produktivitas yaitu mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.⁹

d. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar, yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media

⁶ Ahmad Muhli, *Efektivitas Pembelajaran* (Jakarta: Wordpress, 2012), h. 10

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.82.

⁸ Isjon, *Pembelajaran Kooperatif; Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara pesertadidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 59.

⁹ Wicaksono, *Efektivitas metode pembelajaran* (Jakarta: Wordpress, 2011), h. 10.

dan evaluasi semua komponen tersebut sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentunya yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satunya adalah metode pembelajaran.¹⁰ Semakin baik metode itu, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Selain faktor tujuan dan faktor peserta didik, ada dua faktor lagi yang mempengaruhi efektif atau tidaknya suatu metode, yaitu:

1) Faktor situasi atau suasana pembelajaran

Dari begitu banyak hal yang mempengaruhi berhasil dan tidaknya menciptakan generasi penerus adalah kemampuan memahami faktor yang mempengaruhi situasi kelas. Karena guru jelas harus mampu menguasai kelasnya agar kegiatan transfer ilmu berjalan kondusif, lancar dan sesuai dengan tujuan mulia pendidikan. Berikut beberapa faktor situasi atau suasana pembelajaran:

- a) Tingkat penguasaan materi siswa didalam kelas
- b) Fasilitas yang diperlukan
- c) Kondisi siswa
- d) Metode pembelajaran

2) Faktor Guru

Faktor guru nantinya yang akan mempengaruhi faktor situasi, hal ini menuntut setiap guru untuk mempunyai kemampuan mengelola kelas, karena semakin guru dapat mengkondisikan kelas menjadi kelas yang aktif tetapi tidak gaduh, maka metode apapun yang diterapkan akan menjadi efektif dan

¹⁰ Shine, "Konsep Efektifitas," didapat dari <http://Komengpoenya.blogspot.com> (homepage on-line): Internet (diakses pada 09 april 2012)

memberikan hasil yang maksimal.¹¹ Metode tidak terlepas dari adanya cara yang direncanakan agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti, ”tengah, perantara atau pengantar”.¹² Dalam bahasa Arab, media adalah perantara وسائل atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹³

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media merupakan perantara pengalaman berkenaan dengan kompetensi yang dikembangkan oleh guru. Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat

¹¹ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, cet.1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h.20.

¹² Sadiman et.al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 7.

¹³Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera,2011), h. 17.

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media merupakan perantara pengalaman berkenaan dengan kompetensi yang dikembangkan oleh guru dan hasil belajar.

Sedangkan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan. Dari beberapa pendapat di atas mengenai pengertian media.¹⁴ Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa hingga terjadi proses belajar yang efektif dan efisien dengan hasil optimal. Semua pendapat di atas memposisikan media sebagai suatu alat atau sejenisnya, yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran.

Substansi dari media pembelajaran adalah: Bentuk saluran yang digunakan menyalurkan pesan atau pembelajaran, Berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, Bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar,

¹⁴ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group 2012), h.21

Bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajaran untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual. Dari beberapa pendapat di atas mengenai pengertian media, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa untuk belajar.

b. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan media pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran. *Pertama*, guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran lain jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria memilih dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar siswa. *Kedua*, guru terampil membuat media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran, terutama media dua dimensi atau media grafis, dan beberapa media tiga dimensi, dan media proyeksi. *Ketiga*, pengetahuan dalam keterampilan dalam menilai keefektifan penggunaan media dalam proses pengajaran.

Memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran
- 3) Kemudahan memperoleh media
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya

6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa.¹⁵

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa. Adapun manfaat praktis dari penggunaan media pengajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut: 1) Media pengajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. 2) Media pengajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendirisendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. 3) Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu: a). Objek atau benda yang terlalu besar ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio atau model. b). Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indra dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar. 4) Media pengajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya; misalnya melalui karya wisata, kujungan ke museum atau ke kebun binatang

Komunikasi antara guru dan siswa yang terjadi saat proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah materi dapat

¹⁵ Sudjana et.al, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), h. 5.

dipahami oleh siswa. Media yang digunakan oleh guru memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari guru menuju penerima.¹⁶ Pengembangan media pembelajaran hendaknya dibuat untuk mengoptimalkan media itu untuk menghindari hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kegunaan media secara umum, yaitu pertama untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata atau lisan belaka). Kedua, mengatasi keterbatasan ruang dan daya indera seperti; objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film, atau objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film, atau model; objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, atau gambar; gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*; kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal; objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain, dan konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain. Ketiga, penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.¹⁷ Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:

- 1) Menimbulkan kegairahan belajar
- 2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik, lingkungan dan kenyataan.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011)

Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya. Keempat, dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda.¹⁸ Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda.

Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama. yaitu dengan memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Seiring perkembangan zaman, teknologi di dunia semakin berkembang. Hal ini mempengaruhi penggunaan media pembelajaran inovatif. Berdasarkan hal tersebut, jenis dan karakteristik media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dilihat dari sisi aspek bentuk baik yang membagi jenis dan karakteristiknya. Media elektronik seperti televise, film, radio, slide, video, VCD, LCD, komputer, internet dan lain-lain. Media non elektronik seperti buku, handout, modul, grafis, dan alat peraga.¹⁹
- 2) Media pembelajaran dilihat dari aspek panca indera dengan membagi menjadi tiga yaitu:
 - a. Media audio (dengar)
 - b. Media visual (melihat)
 - c. Media audio-visual (dengar-melihat)
- 3) Media dilihat dari aspek alat dan bahan yang digunakan, yaitu:

¹⁸ Sadiman et.al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 17

¹⁹ Sanaky, H. A, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), h. 40

a. Alat perangkat keras sebagai sarana yang menampilkan pesan (*hardware*).

b. Perangkat lunak (*software*) sebagai pesan atau informasi

Berbagai jenis media yang ada, penelitian ini menggunakan media visual berupa *wall chart* sebagai media pembelajaran membuat kalimat dan mengartikan. Kegunaan media ini adalah untuk memudahkan siswa mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam membuat kalimat bahasa Arab agar dapat digunakan di kehidupan sehari-hari. Media ini terbuat dari *banner* sehingga dinilai cukup efisien dalam segi biaya.

3. Media Wall Chart

a. Pengertian Media Wall Chart

Media *wall chart* berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai dua suku kata yaitu “*wall*” yang berarti dinding dan “*chart*” yang berarti bagan. Media *wall chart* merupakan salah satu media pandang non proyeksi. Peranan pokok dari *wall chart* dalam pembelajaran adalah untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. *Wall chart* juga merupakan suatu media pembelajaran yang dapat berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Kegunaan media ini adalah untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Media *wall chart* sering disebut dengan bagan dinding karena media ini dapat digantungkan di papan tulis atau di dinding kelas.²⁰

Wall chart adalah bahan cetak, berupa bagan siklus/proses atau grafik yang bermakna menunjukkan proporsi tertentu. Agar wall chart terlihat lebih menarik

²⁰ Jurnal Pelita Pendidikan Sumatera Utara, “Asosiasi Guru Mata Pelajaran dan Ikatan Persatuan Guru Republik Indonesia Sumatera Utara,” vol.III, no. 6 Desember 2017, h. 39

bagi siswa maupun guru maka wall chart didesain dengan menggunakan tata warna dan peraturan proporsi yang baik. Salah satu bentuk dari media *wall chart* yang berupa gambar yaitu carta gambar. Carta gambar merupakan gambar semantik yang hampir mirip dengan gambar seri.²¹ Bedanya gambar seri merupakan gambar yang merupakan rangkaian cerita, sedangkan carta gambar merupakan gambar-gambar yang tidak menggambarkan suatu rangkaian cerita. Misalnya gambar yang dikelompokkan menurut jenisnya seperti kelompok gambar benda bernyawa kelompok gambar perbuatan, dan sebagainya. *wall chart* dapat berbentuk bagan, bentuk bagan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk yang lebih bervariasi seperti:

- 1) Bagan organisasi (aliran) yaitu bagan yang menjelaskan hubungan fungsional antara bagian-bagian dalam suatu organisasi Bagan bergambar (bagan lukis) yaitu bagan yang disampaikan den atau lukisan, misalnya dalam suatu peta dicantumkan gambar hasil-hasil yang dihasilkan dari daerah tersebut. Bagan perbandingan atau perbedaan yaitu bagan yang menunjukkan perbandingan atau perbedaan suatu yang ditujukan dengan lukisan dan kata-kata.
- 2) Bagan pandang tembus, yaitu bagan yang menerangkan keadaan di dalam suatu benda.
- 3) Bagan keadaan yaitu bagan yang menerangkan keadaan suatu bendadengan dengan berbagai macam-macam ukuran.
- 4) Bagan terurai, yaitu bagan yang memberikan gambaran seandainya sesuatu

²¹ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta: PT. Intan Pariwara tahun 2007), h.19.

diuraikan, tetapi tetap dalam posisi semula.²²

Perbedaan antara carta gambar dengan gambar seri: (1) gambar- gambar pada gambar seri merupakan rangkaian cerita, sedangkan gambar-gambar pada carta gambar tidak merupakan rangkaian cerita, hanya saja dikelompokkan menurut jenisnya, misalnya: kelompok gambar benda tak bernyawa, kelompok benda bernyawa, kelompok gambar perbuatan dan sebagainya, (2) gambargambar pada gambar seri merupakan gambar mnemosis, sedangkan gambar-gambar pada carta gambar merupakan gambar semantik

b. Fungsi Media *Wall Chart*

Proses pembelajaran yang menggunakan media *wall chart* dapat memberikan nilai didik yang positif bagi siswa. Hal tersebut dikarenakan media *wall chart* merupakan media yang sederhana, mudah dalam pembuatannya maupun penggunaannya, dan praktis. *Wall chart* termasuk dalam media visual yang tidak diproyeksikan. Media visual yang tidak diproyeksikan merupakan media yang sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan layar untuk memproyeksikan perangkat lunak. Media ini tidak tembus cahaya (nontransparan) maka tidak dapat dipantulkan pada layar. Namun, media ini paling banyak digunakan oleh guru karena lebih mudah pembuatannya maupun penggunaannya. Adanya beberapa faktor seperti tidak adanya listrik, daerah terpencil, tidak cukup tersedianya dana maupun peralatan, kelompok kelas kecil, menyebabkan guru memilih media yang dirasa praktis dan sederhana. Salah satunya yaitu media *wall*

²² Saadie dan Ma'mur, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)

chart.²³

Wall chart termasuk dalam media visual yang tidak diproyeksikan. Media visual yang tidak diproyeksikan merupakan media yang sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan layar untuk memproyeksikan perangkat lunak. Media ini tidak tembus cahaya (nontransparan) maka tidak dapat dipantulkan pada layar. Namun, media ini paling banyak digunakan oleh guru karena lebih mudah pembuatannya maupun penggunaannya. Adanya beberapa faktor seperti tidak adanya listrik, daerah terpencil, tidak cukup tersedianya dana maupun peralatan, kelompok kelas kecil, menyebabkan guru memilih media yang dirasa praktis dan sederhana. Salah satunya yaitu media wall chart.

Pembelajaran dengan menggunakan media *wall chart* diharapkan dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, juga diharapkan media ini dapat mempermudah siswa dalam menulis dan menterjemahkan kalimat bahasa Arab serta diharapkan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan media *wall chart* dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa kelas X- MA limbung .

c. Hubungan Media Wall Chart dengan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab, guru dapat menggunakan media *wall chart* atau bagan dinding untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkret daripada diuraikan dengan kata-kata. Media *wall chart* sebagai media visual bermanfaat untuk

1. Menumbuhkan daya tarik bagi siswa sehingga motivasi belajar bahasa Arab siswa meningkat

²³ *Ibid*, h. 19.

2. Menumbuhkan daya tarik bagi siswa sehingga motivasi belajar bahasa Arab siswa meningkat Mempermudah kosakata siswa.
3. Memperjelas bagian-bagian yang penting dalam mempelajari bahasa Arab
4. Mencocokkan kalimat sesuai dengan bahasa dan maknanya.²⁴

d. Penerapan Media *Wall Chart* dalam Menulis dan Menterjemahkan Bahasa Arab

Wall chart merupakan media pembelajaran yang berupa gambar, denah, bagan atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas.²⁵ Strategi dalam penggunaan media *wall chart* menuntut persiapan yang matang serta keterampilan. Mengenai cara dalam menggunakan sebuah media pembelajaran haruslah dengan benar agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan terhindar dari resiko kerusakan media.²⁶ Menurut uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan suatu media harus dipertimbangkan terlebih dahulu.

Langkah-langkah penerapan media *wall chart* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

Sebelum memulai pembelajaran hendaknya mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru mengecek media yang akan digunakan.
- b. Guru meletakkan media *wall chart* pada posisi yang tepat agar dapat.²⁷

²⁴ Saadie dan Ma'mur, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Ismawati dan Esti, *Perencanaan Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta: Ombak, 2011), h.114.

2) Pelaksanaan

Hal yang perlu diperhatikan pada saat penyajian media adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mengamati media *wall chart* yang ditampilkan oleh guru
- b. Siswa harus memahami kosakata bahasa Arab yang terkandung didalam media *wall chart*.
- c. Siswa kemudian membuat kerangka dan mencocokkan kosakata dan artinya berdasarkan inti-inti yang sudah diperoleh dari media yang ditampilkan sebagai dasar untuk menulis atau menterjemahkan bahasa Arab.
- d. Siswa mengembangkan kerangka menulis dan menterjemahkannya menjadi beberapa kalimat dalam bahasa Arab yang utuh agar dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari dan efektif.

3) Langkah Akhir

Setelah selesai mempelajari media *wall chart* yang ditampilkan dan siswa sudah selesai membuat beberapa kalimat dalam bahasa Arab, dilanjutkan dengan menyunting hasil kalimat yang dibuat oleh siswa agar mendapatkan sebuah kalimat yang efektif, baik dan benar.

e. Kriteria *Wall Chart* yang Baik

Prosedur yang disarankan untuk membuat *wall chart* diantaranya:

- 1) Letakkan rencana suatu bagan dengan ukuran 21 x 27 cm/lebih
- 2) Usahakan bagan yang sederhana
- 3) Buatlah bagan yang cukup besar agar mudah dilihat

- 4) Buatlah bagan semenarik mungkin, gunakan warna secara kontras dan isilah ruangan kosongnya
- 5) Utamakanlah kontras dengan cara memakai huruf dan gambar yang gelap pada latar belakang terang atau sebaliknya dan perhatikan bagian-bagian penting untuk ditonjolkan
- 6) Gunakan warna jika perlu, walaupun warna itu enak dilihat tetapi janganlah dipergunakan secara berlebihan
- 7) Ingatlah ruangan penting peranannya
- 8) Bila rencana itu sudah lengkap, buatlah sket dengan memakai pensil pada bagan kemudian baru dilengkapi.²⁸

Semakin tinggi tingkat keabstrakan pesan yang disampaikan dengan menggunakan lambang-lambang seperti chart, grafik, dan kata membuat indera yang dilibatkan untuk menafsirkannya semakin terbatas, yaitu hanya indera penglihatan dan pendengaran. Meskipun tingkat partisipasi fisik kurang, keterlibatan imajinatif semakin bertambah dan berkembang. Kemampuan interpretasi lambang kata membantu seseorang untuk memahami pengalaman yang didalamnya ia terlibat langsung. Media *wall chart* menyajikan gambar kata, dan bagan sebagai inti dari penyampaian pesan. Media *wall chart* memiliki tingkat keabstrakan tinggi karena hanya mengandung sedikit informasi dan pesan berupa lambang-lambang. Hal inilah yang menjadi keunggulan media *wall chart* sebagai media pencocokan dalam menulis dan mengartikan pelajaran bahasa

²⁸ Sudjana et.al, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), h. 37

Arab.

Penggunaan media charta gambar sangat bergantung kepada kreativitas guru. Guru yang kreatif dapat memanfaatkan media tersebut untuk melatih berbagai keterampilan dengan variasi. Peran media *wall chart* dalam keseluruhan pembelajaran bahasa Arab menuntut persiapan yang matang karena dibutuhkan keterampilan guru untuk berkreasi membuat media *wall chart* yang menarik agar pesan yang akan disampaikan guru mampu merangsang siswa mendapatkan pengetahuan dalam menulis dan menterjemahkan bahasa Arab. Bahan yang digunakan untuk membuat media *wall chart* adalah banner atau Kartun. Pemilihan *banner* atau *kartun* sebagai bahan dasar pembuatan media *wall chart* yaitu agar media mudah di dapat dan digunakan. Selain itu, penggunaan bahan dasar *banner* atau kartun ini bertujuan agar gambar dapat dipasang bongkar sesuai dengan kebutuhan guru.²⁹ Dengan media yang baik, pesan yang akan disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran tentunya akan mudah diterima oleh siswa.

f. Kelebihan dan Kekurangan Media Wall Chart

Kelebihan yang dimiliki oleh media wall chart ini adalah:

- 1) Lebih fokus ke materi yang disampaikan karena melalui bagan-bagan yang sesuai dengan materi.
- 2) Bentuknya dibuat menarik untuk menumbuhkan minat seseorang.
- 3) Dapat di tempel di dinding sehingga dapat dilihat kapan saja.
- 4) Bisa disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

²⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 38-39.

Kekurangan dari media wallchart adalah :

- 1) Bentuk yang besar menjadi lebih sulit untuk disimpan.
- 2) Membutuhkan biaya yang cukup banyak.

4. Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.³⁰ Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan keterampilan, dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relative lama dan merupakan hasil pengalaman.³¹

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahannya input secara fungsional.³² Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.³³ Jadi, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, simpson dan harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dalam istilah bahasa Indonesia, siswa, murid, pelajar, maha siswa, dan peserta didik

³⁰ A. Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h.11.

³¹ Ismawati dan Esti, *Perencanaan Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta: Ombak, 2011), h.114.

³² Sudjana et.al, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), h. 37

³³ W. Winkle, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h. 53.

merupakan sinonim. Semuanya mengandung makna anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah dan kuliah).³⁴

5. Pelajaran Bahasa Arab

Pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang baru diajarkan sejajar dengan mata pelajaran yang lain.³⁵

Khusus bahasa Arab di Indonesia, jika kita melihat penggunaannya di masyarakat Khusus bahasa Arab di Indonesia, jika kita melihat penggunaannya di masyarakat, bahasa arab ini bisa menjadi bahasa asing, bisa juga sebagai bahasa kedua. Bagi lingkungan atau masyarakat umumnya bahasa arab adalah bahasa asing, karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari. Ini dapat kita.³⁶

saksikan di sekolah-sekolah Islam umumnya mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Bahasa Arab diposisikan sebagai mata pelajaran bahasa Asing, termasuk kedudukannya dalam kurikulum. Hal lain yang dapat dijadikan indikator keasingannya di sekolah-sekolah adalah bahwa bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa pengantar pelajaran, tetapi sebagai materi pelajaran.

Lingkungan atau lembaga pendidikan khusus seperti pondok pesantre

³⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 38-39.

³⁵ *Ibid*, h 44.

³⁶ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet. 2* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 675

modern Gontir Ponorogo, Al-Imarat Bandung, Darunnajah Jakarta dan LIPIA Jakarta serta lainnya, bahasa Arab bisa digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari, bahkan digunakan sebagai pengantar pelajaran, dan bukan sebagai materi pelajaran. Maka dalam posisi ini bahasa Arab bukan lagi sebagai bahasa asing, namun sebagai bahasa kedua.

Bahasa Arab dalam pandangan pemerintahan adalah *bahasa asing*. Hal ini terbukti, misalnya, dalam peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Kompetensi dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab. Dalam peraturan tersebut dikatakan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Arab adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa *asing* untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Dari pertanyaan tersebut dapat di pahami bahwa secara formal bahasa arab merupakan bahasa asing.karena sebagai bahasa asing sistem pembelajarannya

adalah pembelajaran bahasa asing, mulai dari tujuan, materi, sampai kepada metode. Dengan demikian jika ada kalangan tertentu Indonesia yang menganggap bahasa Arab bukan bahasa asing, maka itu tidak resmi karena di luar patokan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

Adapun materi pembelajaran tersebut terdiri dari:

a. Fiil Madhi

1). Pengertian فعل ماض

فعل ماض adalah Kata kerja masa lampau yang senantiasa mengalami perubahan bentuk sesuai dengan jenis dhamir dari fa'il (pelaku pekerja). Untuk fiil madhi, perubahan bentuk tersebut terjadi di akhir kata.

2) Dhamir فعل ماض

فعل ماض (fiil madhi) ada 14 dhamir yang terdiri dari :

Saya = انا	Kamu Laki- laki 1 orang = انت	Dia Laki- laki 1 orang = هو
Kami/kita نحن	Kamu Laki- laki 2 orang = انتما	Dia Laki- laki 2 orang = هما
Kamu Laki banyak orang = انتم		Dia Laki banyak orang =
Kamu Perempuan 1 orang = انت		Dia Perempuan 1 orang = هم
Kamu Perempuan 2 orang = انتم		Dia Perempuan 2 orang = هي
Kamu PR banyak orang = انتن		هما
		Dia PR banyak orang = هن

3) Contoh tasrif fiil madhi dalam membuat kalimat sesuai dengan kaidah bahasa arab.

انا = فعلت	انت = فعلت	هو = فعل
نحن = فعلن	انتما = فعلتما	هما = فعال
	انتم = فعلتم	هم = فعلوا

انت = فعلت هي = فعلت

انتما = فعلتما هما = فعلتا

انتن = فعلتن هن = فعلن

4) Mengartikan فعل ماضٍ dalam bahasa Indonesia.

هو = فعل (Dia laki-laki telah mengerjakan)

هما = فعال (Dia laki-laki 2 orang telah mengerjakan)

هم = فعلوا (Mereka laki-laki telah mengerjakan)

هي = فعلت (Dia Perempuan telah mengerjakan)

هما = فعلتا (Dia Perempuan 2 orang telah mengerjakan)

هن = فعلن (Mereka perempuan telah mengerjakan)

انت = فعلت (Kamu laki-laki telah mengerjakan)

انتما = فعلتما (Kamu laki-laki 2 orang telah mengerjakan)

انتم = فعلتم (Kalian laki-laki telah mengerjakan)

انت = فعلت (Kamu perempuan telah mengerjakan)

انتما = فعلتما (Kamu perempuan 2 orang telah mengerjakan)

انتن = فعلتن (Kalian perempuan telah mengerjakan)

انا = فعلت (Saya telah mengerjakan)

نحن = فعل (Kami telah mengerjakan)

b. Fi'il Mudhari'

1) Pengertian

فعل مضارع adalah Kata kerja kini, nanti atau sedang berlangsung yang senantiasa mengalami perubahan bentuk sesuai dengan jenis dhamir dari fa'il (pelaku pekerja). Untuk fiil mudharik, perubahan bentuknya terjadi di awal kata

dan akhir kata.

2. Contoh tasrif fi' il mudhari' dalam membuat kalimat sesuai dengan kaidah bahasa arab.

انا = افعال	انت = تفعل انتما =	هو = يفعل
نحن = نفعال	تفعلان انتم = تفعلون	هما = يفعلان هم
	انت = تفعلين انتما	= يفعلن هي
	= تفعلان	= تفعل هما =
	انتن = تفعلن	تفعلان
		هن = يفعلن

3. Mengartikan فعل مضارع dalam bahasa indonesia.

هو = يفعل (Dia laki-laki telah mengerjakan)

هما = يفعلان (Dia laki-laki 2 orang telah mengerjakan)

هم = يفعلون (Mereka laki-laki telah mengerjakan)

هي = تفعل (Dia Perempuan telah mengerjakan)

هما = تفعلان (Dia Perempuan 2 orang telah mengerjakan)

هن = يفعلن (Mereka perempuan telah mengerjakan)

انت = تفعل (Kamu laki-laki telah mengerjakan)

انتما = تفعلان (Kamu laki-laki 2 orang telah mengerjakan)

انتم = فعلتم (Kalian laki-laki telah mengerjakan)

انت = تفعلين (Kalian perempuan telah mengerjakan)

انتما = تفعلان (Kamu perempuan 2 orang telah mengerjakan)

انتن = تفعلن (Kalian perempuan telah mengerjakan)

(Saya telah mengerjakan) انا = افعل

(Kami telah mengerjakan) نحن = نفعل

B. PENELITIAN RELEVAN

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian karya Erlyn Noviyati Prihastuti, mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni dengan *judul Keefektifan Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sayegan Sleman*, yang dilakukan pada tahun 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *wall chart* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Media *wall chart* dapat dijadikan media alter natif guru untuk media menulis karangan argumentasi. Dan penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara keaktifan siswa kelas X dalam menulis karangan argumentasi dan dapat meningkatkan belajar siswa di kelas X. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu saudara Erlyn Noviyati Prihastuti meneliti tingkat keefektifan siswa dalam menulis karangan argumentasi, serta melihat tingkat kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Sayegan Sleman. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan untuk melihat seberapa besar keefektifan penggunaan metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dengan membuat kalimat dalam bentuk bahasa Arab dan menterjemahkannya pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai.

Skripsi yang diteliti oleh Cici Maisharah, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dengan *judul Efektivitas Media Wall Chart dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pengumuman Pada Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Nasional Kecamatan Pagar Merbau*, yang dilakukan pada tahun 2016. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa media *wall chart* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman pada siswa.

Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan ialah, saudari Cici Maisharah meneliti tentang keefektifan media *wall chart* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman. Sedangkan penulis focus kepada efektivitas penggunaan media *wall chart* terhadap hasil belajar siswa dalam membuat kalimat bahasa Arab dan menterjemahkannya.

Skripsi yang diteliti oleh Fitriani, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Langsa, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan *judul Penggunaan Media Pembelajaran Wall Chart Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Langsa*, yang dilakukan pada tahun 2017. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa media pembelajaran *wall chart* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan ialah, saudari Fitriani meneliti tentang penggunaan media pembelajaran *wall chart* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan penulis keefektifan penggunaan *media wall chart* terhadap hasil belajar siswa.

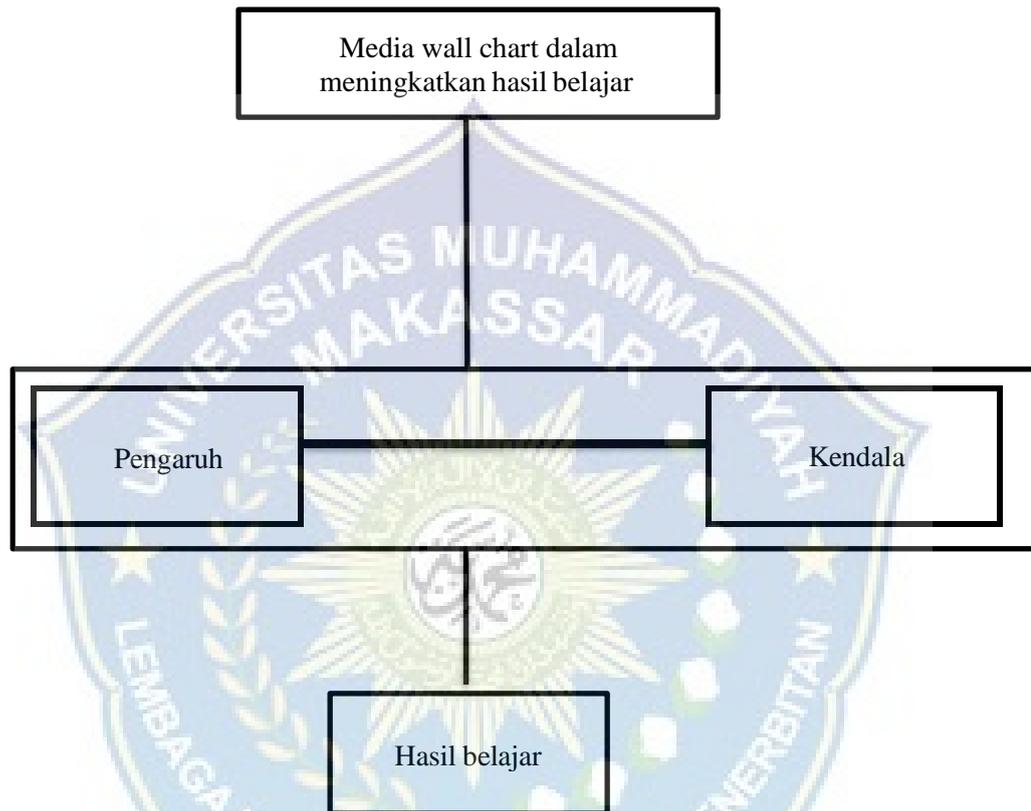
C. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka teoretis telah dipaparkan sejumlah pendapat ahli yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam pembahasan penelitian. Uraian-uraian tersebut berfokus pada Efektifitas Penggunaan Media *Wall Chart* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAS Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa hingga terjadi proses belajar yang efektif dan efisien dengan hasil optimal. *Wall chart* merupakan suatu media pembelajaran yang dapat berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Kegunaan media ini adalah untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Media *wall chart* sering disebut dengan bagan dinding karena media ini dapat digantungkan di papan tulis atau di dinding kelas. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan pengertian siswa dalam kamus KBBI adalah Murid (orang/anak yang sedang berguru atau belajar, bersekolah).

Pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan

bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang baru diajarkan sejajar dengan mata pelajaran yang lain. Dengan mempelajari bahasa Arab maka siswa akan lebih mudan untuk mengartikan al-qur'an dan hadits serta membuat kalimat dalam bahasa Arab.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dibahas peneliti di kelas X.A MA muhammadiyah limbung guna memberikan petunjuk permasalahan yang akan dibahas, dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka dalam penelitian ini diperlukan suatu metode tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*library research*), merupakan penelitian kualitatif karena data-data atau bahan- bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian berasal dari buku, dokumen, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan objek permasalahan yang akan diteliti.³⁷

Berdasarkan pandangan tersebut di atas, maka peneliti menetapkan bahwa jenis penelitian inilah yang akan digunakan agar dapat mendapatkan gambaran yang apa adanya pada lokasi penelitian untuk menguraikan keadaan sesungguhnya dengan kualitas hubungan yang relevan karena sukmanidata pun mempertegas bahwa deskriptif kualitatif lebih memperhatikan kualitas kualitas keterkaitan antar kegiatan .

B. SUMBER DATA

Untuk memudahkan mengidentifikasi sumber data, maka peneliti mengklasifikasikan menjadi dua sumber yaitu:

1. Data primer, yakni data empiris yang diperoleh di lapangan bersumber dari

³⁷ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 2008), h 68

informan yang terdiri dari peserta didik dan pendidik di kelas X.A MA Muhammadiyah limbung

2. Data sekunder berupa dokumentasi yang bersumber dari buku-buku, hasil-hasil penelitian, media cetak, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan cara penelusuran.
3. Data sekunder berupa dokumentasi yang bersumber dari buku-buku, hasil-hasil penelitian, media cetak, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan cara penelusuran arsip-arsip perpustakaan.

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi

Lokasi penelitian Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung .

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan desember 2023 Sampai januari 2024 selama dua bulan.

D. FOKUS PENELITIAN

Fokus dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar bahasa arab peserta siswa kelas X.A MA muhammadiyah limbung. Selain berfokus pada masalah yang dihadapi siswa kelas X.A MA muhammadiyah libung , penulis juga akan memfokuskan pada pendidik agar mendapatkan data yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Memperoleh keseluruhan data yang diperlukan, maka peneliti

menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Wawancara

Untuk memperoleh data primer penulis menggunakan metode wawancara. Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.³⁸ Peneliti menggunakan metode ini untuk menggambarkan tentang kesesuaian awal rumusan masalah.

2. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui dokumentasi, yang mana dokumen tersebut yang diperlukan dalam penelitian ini seperti arsip-arsip, di perpustakaan.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah upaya mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dilaksanakan. Selama berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran diobservasi mulai dari awal sampai akhir. Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Aspek pengamatan meliputi perilaku siswa selama proses belajar mengajar, antara lain:

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 92

- 1). kesungguhan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru melalui media wall chart, mengalami perubahan lebih baik atau tidak.
- 2). adanya motivasi dan dorongan siswa untuk menguasai kosakata bahasa Arab melalui media wall chart.

F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Penelitian ini terdiri atas dua variable, yaitu variable bebas dan media pembelajaran *Wall chart* dan variable terkait adalah peningkatan penguasaan (*mufradat*). Adapun media pembelajaran *wall chart* dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Sedangkan penguasaan kosakata atau *mufradat* dalam penelitian ini adalah siswa dapat memahami dan menghafal kosakata atau *mufradat* yang diberikan oleh guru, dalam hal ini dilihat dari hasil akhir pembelajaran siswa .

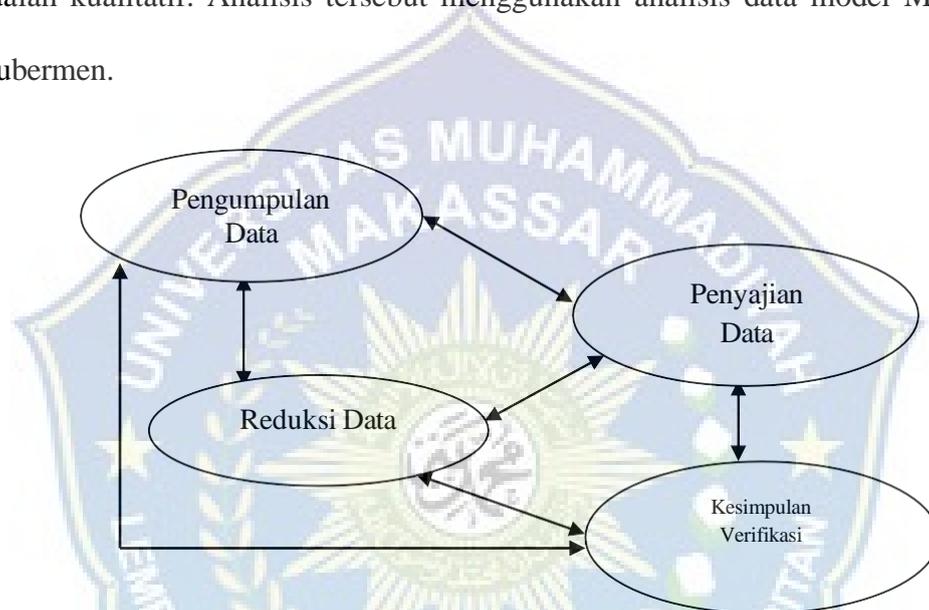
G. TEKNIK ANALISIS DATA

Pengolahan data dalam penelitian ini melalui dua cara yaitu: a) *editing* merupakan kegiatan untuk meneliti kembali rekaman catatan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Kegiatan pemeriksaan rekaman atau catatan adalah suatu kegiatan yang penting dalam pengolahan data; b) verifikasi peninjauan kembali mengenai kegiatan yang telah dijalankan sebelumnya sehingga hasilnya benar-benar dapat dipercaya. Data yang sudah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar

sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul, baik dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis data yang diterapkan adalah kualitatif. Analisis tersebut menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.



Pengumpulan data adalah kegiatan menguraikan atau menghimpun seluruh data yang telah didapatkan dari lapangan baik berupa hasil observasi, wawancara serta data-data yang berbentuk dokumen tertentu tanpa terkecuali. Penyajian data, upaya menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian ini. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu upaya untuk mencari. Pola, hubungan, persamaan dari hal-hal yang sering timbul. Jelasnya uraian dalam proses analisis data kualitatif ini, maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang diajukan dalam rumusan masalah.³⁹

2. Reduksi Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengatakan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Adapun tahapan- tahapan dalam reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang yaitu mengenai peningkatan hasil belajar bahasa arab siswa X.A dihimpun dari lapangan, MA.muhammadiyah limbung , sehingga dapat informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi; (2) serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

3. Penyajian Data

Miles dan Huberman dalam Suprayogo dan Tobroni mengatakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

³⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 247.

pengambilan tindakan.⁴⁰ Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh. Kegiatan pada tahap ini antara lain: 1) membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah; 2) memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

1. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Miles dan Huberman dalam Rasyid mengungkapkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.

2. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Miles dan Huberman dalam Rasyid mengungkapkan bahwa verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.⁴¹

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu; melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan membuat kesimpulan umum untuk

⁴⁰ Lexy J. Moleong *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 83

⁴¹ Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama*, h. 71

dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu; melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Limbung merupakan madrasah yang diselenggarakan oleh pimpinan cabang Muhammadiyah Limbung. Sejak dibuka pada tahun 1959 Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Limbung kabupaten Gowa telah berperan aktif membantu pemerintah memberikan layanan pendidikan layak kepada warga negara Indonesia.

Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Limbung kabupaten Gowa terus berbenah dalam memperbaiki dan mengembangkan kuantitas dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan dengan bekerja sama dengan semua pihak terkait baik masyarakat, orang tua, dan elemen pendidikan yang terkait di dalamnya. Perpaduan sistem pendidikan ini diharapkan mampu mencetak generasi berakhlakul karimah untuk menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.⁴²

Sitti Maryam S., S.Ag., M.Pd selaku kepala MA Muhammadiyah limbung menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut:

situasi dan kondisi sekolah sejak di dirikan sampai sekarang mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat signifikan sebagai contoh dari bangunan sampai keadaan dan jumlah siswa Dilihat dari segi tenaga pengajar juga terdiri dari lulusan S1 dari universitas yang terakreditasi Jadi dapat disimpulkan bahwa sekolah MAMLI adalah salah satu sekolah yang bisa dikatakan berkembang dan maju sesuai perkembangan dan keadaan dari kurikulum, tenaga pengajar, siswa dan sekolahnya.⁴³

⁴² **Sumber Data Bagian Tata Usaha MA Muhammadiyah Limbung Pada Tanggal 7 November 2023**

⁴³ **Sitti Maryam S., S.Ag., M.Pd kepala MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal 7 Novemba 2023**

1. Profil Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Limbung

- a. Nama madrasah : MA. Muhammadiyah Limbung
- b. Alamat madrasah : Jln. H. Pattola Sibali
- c. NPSN : 40320436
- d. NSM : 131273060065
- e. Tahun dibuka : 1959
- f. Nomor SK pendirian : -
- g. Badan penyelenggara : Muhammadiyah
- h. Ketua badan penyelenggara : Syahrudin
- i. Peringkat akreditasi : B
- j. Nomor SK akreditasi : 15/SK/BAB-SM/X/2016
- k. Tahun akreditasi : 2016
- l. Kepala madrasah : Sitti Maryam S., S.Ag., M.Pd
- m. No HP/Wa kepala madrasah : 081342520668
- n. e-mail madrasah : ma-muhammadiyahlimbung@yahoo.co.id
- o. Website : [://mamuhammadiyahlimbung.digimark.co.id/](http://mamuhammadiyahlimbung.digimark.co.id/)
- p. Kurikulum : Kurikulum Tahun 2013
- q. Luas lahan :
- r. Status lahan : Milik yayasan
- s. Status bangunan : Milik yayasan

Jenis pendidik dan tenaga kependidikan	Pendidikan/Jenis kelamin						Jumlah	
	S2		S1		<S1			
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
PNS sertifikasi	-	1	1	-	-	-	1	1
PPPK sertifikasi	-	-	2	3	-	-	2	5
PPPK nonsertifikasi	-	-	-	2	-	-	-	2
Sertifikasi non PNS	-	-	1	2	-	-	1	2
Non sertifikasi	-	-	5	6	-	-	5	6
Tenaga administrasi	-	-	-	1	-	-	-	1
Perpustakaan	-	-	-	1	-	-	-	1
Kantin	-	-	-	1	-	-	-	1
Keamanan	-	-	-	-	1	-	1	-
Kebersihan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	1	9	16	1	-	10	19

2. Keadaan Siswa

Jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Limbung pada tahun 2022/2023 berjumlah 180. Hal ini terbagi menjadi 7 kelas, yakni kelas X sebanyak dua kelas, kelas XI sebanyak dua kelas, dan kelas XII sebanyak tiga kelas. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Kelas	Wali Kelas	Keadaan siswa		Jumlah
		Gowa	Luar Gowa	
X IPA	Nurul Fadhilah, S.Pd.I., Gr	29	-	29
X IPS	Kasmira, S.Pd.	29	-	29
XI IPA	Triana Desy Amalia, S.Pd.	29	-	29
XI IPS	Nur Ita Sari, S.Pd	30	-	30
XII IPS 1	Kurniawan Arisyandi, S.Pd.	21	-	21
XII IPA	Roslinah, S.Pd	22	-	22
XII IPS 2	Sitti Aeniyah, S.Pd.	20	-	20
Jumlah		180	180	180

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang baik dan memadai dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Limbung pada tahun 2022/2023 meliputi:⁴⁴

jenis sarana dan prasarana	Ukuran	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat

⁴⁴ Sumber Data Bagian Tata Usaha MA Muhammadiyah Limbung Pada Tanggal 7 Novemba 2023

Ruang kepala madrasah	3x5	1	1	-	-
Ruang guru	8x6	1	1	-	-
Ruang tata usaha	4x2	1	1	-	-
Ruang kelas X IPA	6x7	1	1	-	-
Ruang kelas X IPS	6x7	1	1	-	-
Ruang kelas XI IPA	6x7	1	1	-	-
Ruang kelas XI IPS	6x7	1	1	-	-
Ruang kelas XII IPA	6x7	1	1	-	-
Ruang kelas XII IPS 1	6x7	1	1	-	-
Ruang kelas XII IPS 2	6x7	1	1	-	-
Ruang perpustakaan	7x5	1	1	-	-
Ruang kantin	6x3	1	1	-	-
Ruang BK	3x3,5	1	1	-	-
Gudang	3x3,5	1	1	-	-
Mushola	10x7	1	1	-	-

UKS	2x3	1	1	-	-
Toilet guru	2x3	1	1	-	-
Toilet siswa	1x2	4	2	2	-
Dapur	2x3	1	1	-	-
Pos penjaga	3x2	1	-	1	-
Lapangan olahraga	-	1	1	-	-

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN GOWA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH LIMBUNG
 Alamat : Jl. H. Pettola Sihell Limbung-Kes. Bajeng Km 924E2

REKAPITULASI KEADAAN SISWA

NO	NAMA/NIP/NIK	TINJAL/TANGGAL LAHIR	L/P	STATUS KELUARGA	PENDIDIKAN TERAKHIR	TAHUN BERSIKAP	WALAU BERTANGGUNG JAWAB	STATUS	STATUS KEKERIFATAN	KETERANGAN
1	Siti Maryem S, S.Ag. M Pd NIP. 19740812 200710 2 002	Bulu-bulu, 12 Agustus 1974	P	Penera Tiga-t I / III D	S.2 PKLH UNM 2012	2003	01-Feb-03	PNS	Sudah	Kamad
2	RoslinaH, S. Pd NIP. 1973110220022212006	Limbung, 17 Nopember 1973	P	Golongan IX	S.1 Pendidikan Kimia UNM	1997	08-Jan-96	P3K	Sudah	Wali Kelas XII MIA
3	Mardiah, S. Pd NIP. 1978041920 22212010	Limbung, 19 April 1978	P	Golongan IX	S.1 Pendidikan Ekonomi UNM 2001	2000	10-Jan-02	P3K	Sudah	Wakamad
4	Ruhaniuddin, S. Sesi NIP. 197606162022211011	Sungguminasa, 16 Juni 1976	L	Golongan IX	S.1 Administrasi Negara Akta IV/UMM 2006	2003	17-Jul-03	P3K	Sudah	Wakamad
5	Buawari, S. Pd NIP. 198812212022212013	Ciniayo, 21 Desember 1984	P	Golongan IX	S.1 Pendidikan Bahasa Inggris 2015	2005	14-May-05	P3K	Belum	BK / Pembina PMR
6	Hatjah, S. Pd NIP. 197511102022212016	Pare-Pare, 10 Nopember 1975	P	Golongan IX	S.1 Pendidikan Ekonomi UNM 2000	2005	01-Jan-05	P3K	Sudah	Bendahara
7	Binarti, S. Pd NIP. 197702152022212014	Rappokateleng, 15 - 02 - 1977	P	Golongan IX	S.1 Pend. Tata Boga UNM 2003	2005	16-Jan-09	P3K	Belum	Wali Kelas X.B
8	Muhammad Nurshapp, S. Pd. NIP. 198305122022211028	Barru, 12 Mei 1983	L	Golongan IX	S.1 DDI - AD Mangkoso 2008	2005	03-Sep-09	P3K	Sudah	Wakamad / Wali Kelas XI IIS
9	Adling, S. Ag. NBM. 1120909	Polmas, 31 Desember 1973	L		S.1 UMI	2005	05-Jan-05	GTY	Sudah	Pembina BTA
10	Dra. Fatmawati NBM. 1121017	Pancana, 31-12-1966	P		S.1 IAIN	2005	04-Nov-09	GTY	Sudah	
11	Nur Aini, S. Pd. Gr NBM. 1165183	Parangloe, 01 Nopember 1990	P		S.1 FISIKA UNISMUH MAKASSAR 2014	2012	09-Jul-12	GTY	Belum	Pembina IPM
12	Nurul Fadhilah, S. Pd. I., Gr NBM. 1227009	Ujung Pandang, 12 - 11 - 1990	P		S.1 PAI UNISMUH MAKASSAR 2012	2012	9 Juli 2012	GTY	Sudah	Wali Kelas XII IIS
13	Jumadi, S. Pd. NBM. 1227017	Bontotangga25 Mei 1990	P		S.1 PENJASKES UNM 2014	2015	22 Juli 2015	GTT	Belum	Pembina Tapak Suci
14	Zulkhar, S. Pd NBM. 1227004	Limbung, 29 Januari 1992	L		S.1 Pendidikan Sosiologi Unismuh 2015	2013	22 Juli 2013	GTY	Belum	Pembina IPM
15	Kurniawan Arisyandi, S. Pd. NBM. 1227005	Limbung, 21 Maret 1994	L		S.1 Pendidikan Sosiologi Unismuh 2015	2014	9 Juli 2014	GTT	Belum	
16	Indra Wahyudi, S. Pd. NBM. 1295386	Gambong, 14 April 1996	L		S.1 Pendidikan Matematika UNM 2020	2015	22 Juli 2015	GTY	Belum	KATU
17	Krisma, S. Pd. NBM. 1319534	Barasa, 7 Oktober 1991	P		S.1 Pendidikan Matematika Unismuh	2017	17 Juli 2017	GTT	Belum	Wali Kelas XI MIA
18	Triana Desy Amalia, S. Pd. NBM. 1295389	Sungguminasa, 17 - 12 - 1993	P		S.1 Pendidikan Geografi UNM 2016	2017	17 Juli 2017	GTY	Belum	Wali Kelas X.A
19	Karmila Sri Utami, S. Pd. NBM. 1433166	Bantaeng, 9 April 1998	P		S.1 Pendidikan Administrasi UNM 2021	2021	1 Juli 2021	PTY	Belum	TU
20	Muh. Akbar, S. Pd. L NBM. 1193406	Ujung Pndang 1 Januari 1989	L		SI PAI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	2022	1 Januari 2022	GTY	Belum	Wali Kelas X.C
21	Jumadi, S. Pd. NBM. 1122077	Mangempang, 5 Januari 1989	L		S.1 Pendidikan Bahasa Indonesia UNISMUH	2023	1 Januari 2023	GTT	Belum	
22	Amirullah	Borongunt, 10 Maret 1999	P		MA Muhammadiyah Limbung	2018	1 Juli 2018	PTY	Belum	Keamanan

Limbung, 1 Juli 2023
Kepala Madrasah

Siti Maryam S, S.Ag. M Pd.
NIP. 19740812 200710 2 002

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian di MA. Muhammadiyah Limbung peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal mengenai kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk mengamati seluruh komponen pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa arab agar peneliti mengetahui dan mendapatkan data awal sebagai acuan dalam merancang proses belajar mengajar.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dianggap suci bagi masyarakat muslim di seluruh dunia karena menjadi bahasa dalam penyampaian wahyu oleh Nabi Muhammad. Penutur bahasa Arab mencakup skala internasional dan lokal khususnya di benua Asia dan Afrika. Bahasa Arab digunakan dalam percakapan sehari-hari dan bahasa utama dalam ritual keagamaan .

Pada observasi peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab mengenai hasil pembelajaran bahasa arab siswa kelas X.A, kemudian guru mengatakan bahwa kurangnya penguasaan mufradat yang dimiliki siswa karena latar belakang mereka yang memang belum pernah mengenal bahasa Arab sebelumnya sehingga untuk mengintak kosakata bahasa Arab menjadi sulit.

Fauzan Dwi Ariyansyah siswa kelas X.A MA Muhammadiyah limbung menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut :

Bahwa pembelajaran bahasa arab pelajaran Yang sangat menyenangkan sambil belajar bahasa arab kita akan merasakan sensasi membaca dari kanan ke kiri lautan kosakata yang sangat luas (terutama kata kerja) dan indah.⁴⁵

Dari wawancara diatas siswa bernama Fauzan Dwi Ariansyah sangat senang dalam pembelajaran bahasa Arab dan juga mahir dalam menggunakan

⁴⁵Fauzan Dwi Ariyansyah siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal 7 Novemba 2023

kosakata karena siswa tersebut lulusan pondok pesantren. Mata pelajaran bahasa arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa arab baik reseptif maupun produktif. kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan.

Sitti Maryam S., S.Ag., M.Pd selaku kepala MA Muhammadiyah Limbung menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut:

pelajaran bahasa arab mampu menabahkan semangat belajar siswa karna pendidikan bahasa arab merupakan pelajaran penting dan berkaitan dengan mata pelajaran agama lainnya seperti Qur'an Hadits dan fiqih disamping guru mapel yang sering memotivasi peserta didik.⁴⁶

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pendidikan bahasa arab di harapkan seorang guru dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswanya supaya dapat berperilaku yang baik dan mempunyai akhlak yang baik sehingga baik di kehidupan sekolah maupun masyarakat menjadi baik karena dalam kehidupan masyarakat banyak sekali aturan yang berlaku yang harus di patuhi. sehingga di harapkan para siswa ini dapat berperilaku yang baik di kehidupan bermasyarakat. Siswa juga diharapkan untuk selalu mengembangkan dirinya dalam mempelajari dan memaknai Al-qu'an dan Hadits sehingga mereka dapat menjadikan Al-Qur'an pedoman hidup dan mengaplikasikan nilai-nilai Agama di kehidupan sehari-harinya. Selain mempelajari Al-Qur'an dan Hadits guru juga berharap siswa senang dalam

⁴⁶ Sitti Maryam S., S.Ag., M.Pd kepala MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal 7 Novemba 2023

mempelajari kosakata bahasa arab sehingga perkembangan siswa dalam pembelajaran bahasa arab semakin meningkat.

C. EFEKTIVITAS MEDIA WALL CHART DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X,A M.A MUHAMMADIYAH LIMBUNG

Efektivitas media wall chart dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa kelas X.A MA muhammadiyah limbung mampu diukur dari kondisi guru dan siswa. Kondisi guru yang dimaksud peneliti adalah kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran tepat sasaran sesuai dengan metode yang digunakan demi tercapainya standar kompetensi dan kempetensi dasar yang telah ditetapkan, sedangkan kondisi siswa yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam mengeksplorasi diri dalam proses belajar dan hasil belajar yang meliputi: ketajaman berfikir, keberanian berbicara, ketepatan bersikap dan kejujuran dalam menerapkan hasil pembelajaran.

A.Gandhi alim siswa kelas X.A MA Muhammadiyah limbung menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut:

Hasil belajar kami sebelum dan sesudah menggunakan media WALL CHART. Sebelum menggunakan media WALL CHART kami masih agak susah memahami pelajaran bahasa Arab. Setelah media WALL CHART diterapkan saya pribadi terbantu dalam memahami dan menghafal kosa kata. Media WALL CHART bagi saya sudah efektif dengan penerapan metode ini saya mampu menambah kosa kata123456789 dan menghafalnya.⁴⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Media wall chart merupakan salah satu media pandang nonproyeksi. Peranan pokok dari wall chart

⁴⁷A.Gandhi alim siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal 7 Novemba 2023

dalam pembelajaran adalah untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat. Melalui bimbingan dari guru, wall chart dapat berfungsi sebagai jembatan untuk membantu siswa dalam belajar menulis karangan argumentasi.

Salsabila Ashafy selaku siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung menyampaikan pendapatnya juga tentang efektivitas media wall chart dalam meningkatkan hasil belajar bahwa:

Penggunaan media WALL CHART dalam bahasa Arab sangat membantu kami meningkatkan kosa kata. Sebelum media ini dipakai kami belum mampu meningkatkan kosa kata kami dalam bahasa Arab dan alhamdulillah hasil setelah media WALL CHART digunakan kami perlahan mampu memperbanyak kosa kata dalam bahasa Arab. Media WALL CHART bagi kami efektif karena mampu membantu kami dalam kelas meningkatkan kosa kata bahasa Arab kami walaupun sedikit-sedikit.⁴⁸

Irmawati selaku siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung juga menyampaikan pendapat yang sama tentang media wall chart beliau mengatakan bahwa:

Hasil belajar bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media WALL CHART. Sebelum menggunakan media ini kami belum mampu meningkatkan kosa kata kami. Setelah media ini digunakan disekolah hasilnya berbeda dari yang sebelumnya, kami sudah bisa menambah kosa kata kami dengan pajangan dindin atau gambar yang dibarengi kosa kata. Bagi kami penggunaan media ini efektif karena mampu menambah kosa kata kami dan juga kami bisa bermain tebak gambar dalam menggunakan media ini.⁴⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, sebelum menggunakan media Wall Chart siswa belum mampu meningkatkan kosa kata bahasa arab dan setelah pengaplikasian siswa sangat antusias dan aktif dalam

⁴⁸ Salsabila Ashafy siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal 7 November 2023

⁴⁹ Irmawati siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal 7 November 2023

menggunakan media wall chart, buktinya bahwa media wall chart sangat efektif karena mempunyai peranan penting untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, khususnya di kelas rendah, karena siswa kelas rendah yang belum mampu berpikir abstrak, sehingga materi yang diajarkan oleh guru perlu divisualisasikan dalam bentuk yang lebih nyata/kongkrit. Selain itu juga siswa mudah dalam meningkatkan kosa kata melalui bermain tebak gambar.

Humnah Adani Azhari selaku siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung menyampaikan pendapat yang sama tentang media wall chart beliau mengatakan bahwa:

Hasil belajar bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan media WALL CHART bisa kami rasakan. Walaupun saya pindahan dari pondok tapi metode pengajaran ini berbeda dan mudah bagi kami untuk pahami menggunakan media ini. Hasilnya kami bisa menambah kosa kata dan bermain bersama dikelas ketika mata pelajaran bahasa Arab. Alhamdulillah walaupun karakter kami berbeda tapi kami mampu saling membantu bagi yang masih merasa kesulitan menyebut huruf dalam kosa kata. Bagi saya penggunaan media WALL CHART dalam bahasa Arab lebih efektif karena bagi kami lebih mudah untuk menghafal dan menambah kosa kata. Apalagi teman-teman lebih suka bermain tebak gambar dalam pelajaran bahasa Arab.⁵⁰

Efektivitas media wall chart dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa kelas X.A MA muhammadiyah limbung mampu dikatakan efektif apabila telah mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, sebab pengetahuan dan pengamalan harus senafas dengan keaktifan belajar siswa. siswa yang telah diwawancarai telah merespon dengan baik begitupun guru mata pelajaran akidah akhlak. Sehingga peneliti telah mengambil kesimpulan bahwa Efektivitas media wall chart dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa kelas X.A MA

⁵⁰ Humnah Adani Azhari siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal 7 November 2023

muhammadiyah limbung efektif.

D. FAKTOR PENGHAMBAT ATAU KENDALA EFEKTIVITAS MEDIA WALL CHART DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X.A MA MUHAMMADIYAH LIMBUNG

Faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran merupakan suatu keadaan yang menjadi dasar terjadinya perubahan tingkah laku siswa dalam berinteraksi dengan guru maupun siswa lainnya. Pembelajaran akidah akhlak sangatlah penting dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari untuk berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan. Penjelasan mengenai pengertian pembelajaran dan bahasa Arab di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara peserta didik dan guru dalam proses belajar bahasa Arab dengan tujuan memudahkan peserta didik dalam memahami bahasa Arab beserta ruang lingkungannya.

Di sekolah yang bernaung di bawah payung Muhammadiyah, dalam pembelajaran bahasa Arab, ada prinsip-prinsip prioritas dalam penyampaian materi pengajaran, yaitu; pertama, mengajarkan, mendengarkan, dan bercakap sebelum menulis. Kedua, mengakarkan kalimat sebelum mengajarkan kata. Ketiga, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkannya. Ada beberapa faktor yang melatar belakangnya, diantaranya yaitu faktor lingkungan tempat mereka berada.

Dari hasil wawancara mendalam terhadap beberapa informan, peneliti akan menjabarkan faktor apa saja yang mempengaruhi metode pembelajaran yang

digunakan.

1. Faktor pendukung

a. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan bentuk kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Addin Mahmmud S,Ag selaku guru bahasa arab MA Muhammadiyah limbung menyampaikan pendapatnya yang mengatakan sebagai berikut:

Faktor kendala Media Wall Chart adalah faktor kompetensi karena mereka dari sekolah sebelumnya ada dari sannawiyah pesantren tentu saja kompetensinya berbeda kenapa menjadi kendala karna mereka ada yang tidak tau sama sekali baca al'quran ada yang tersenda senda dan ada yang baru memulai tentu saja yang dari pesantren dan sannawiyah itu lumayanlah itupun masih ada yang seperti itu jadi kalau misalnya mengajar kan dengan metode ini walaupun metode ini asyik tingkat perhatinya itu maksimal saat kita ikuti apa kemauan mereka sukanya yang bisa menggugah semangat belajar mereka kalau selalu ada selang seling dengan games nah metode ini memang cocok untuk penambahan atau pembendahara kosa kata cuman biasanya anak yang asyik belajar dengan games tuntutanya selalu mau seperti itu sementara pembelajaran yang lain tdk cocok seperti qiroah, listening,maharal kitaba tentu semuanya tidak bisa dilakukan seperti itu tatapi kalau penambahan pembendahara kosa kata tentu metode ini asyik.⁵¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ang menjadi factor terkendalanya siswa dalam menguasai kosakata yaitu factor kompetensi karena tidak semua siswa berasal dari sekolah tsanawiyah. Selain itu Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rancangan pembelajaran yang akan dibuat oleh guru untuk menggambarkan langkah- langkah pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas. Dalam hal ini guru harus

⁵¹Addin Mahmmud S,Ag siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal 7 November 2023

membuat satu RPP untuk setiap satu materi seperti biasanya. RPP sangatlah berguna untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik dan terstruktur. Selain memuat langkah-langkah pembelajaran, RPP juga memuat kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode belajar yang akan diterapkan, media pembelajaran yang akan digunakan serta instrumen penilaian yang akan diberikan. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses inti dari transformasi ilmu yang perlu senantiasa diperhatikan stabilitasnya. Ketika kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran sudah mampu menfokuskan perhatian siswa, maka siswa akan lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka juga akan menemukan ide dan gagasan baru pada materi yang akan diterimanya. Apalagi jika di tahap awal pembelajaran diselingi dengan aspek-aspek motivasi yang akan menggairahkan siswa untuk memahami materi yang akan berlangsung.

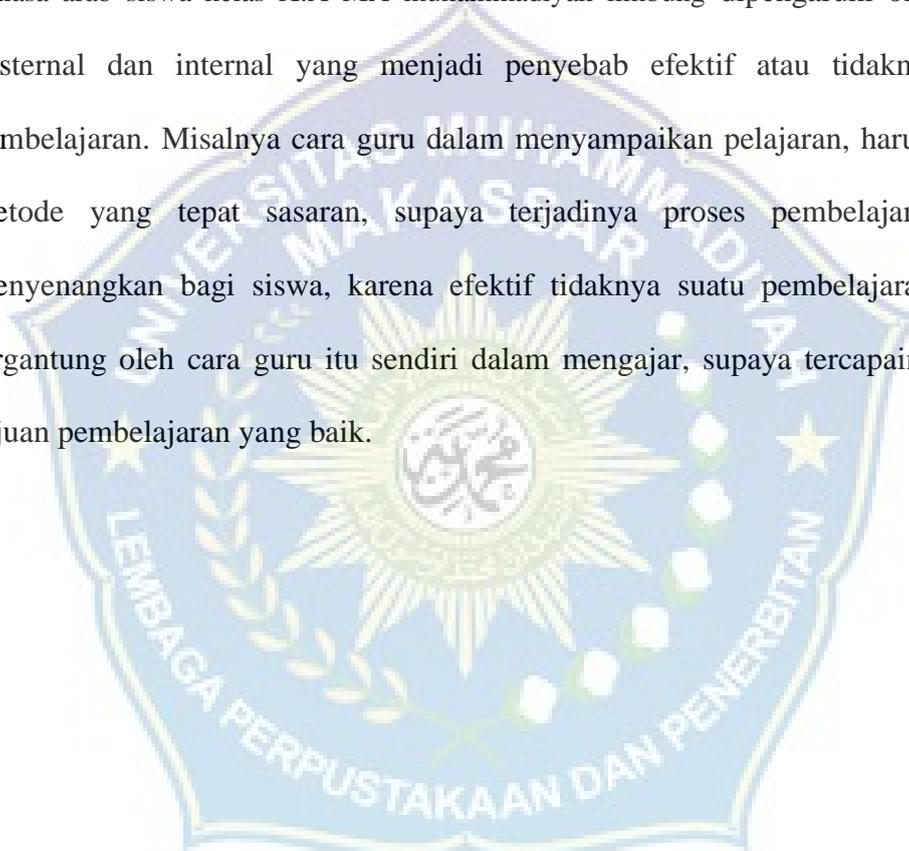
Addin Mahmud S,Ag selaku guru bahasa arab MA Muhammadiyah limbung kembali menyampaikan pendapatnya yang mengatakan:

Langkah yang harus kita persiapkan dalam menggunakan metode ini yang pertama adalah di akhir pembelajaran kita harus sampaikan kepada anak didik kita atau peserta didik tema atau materi yang akan kita pelajari yang kedua sebelum masuk kelas kita harus persiapkan segala sesuatunya yang kita butuhkan di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ini antara lain boleh jadi berupa wall chart atau kartu kalau terkait dengan kosa kata boleh jadi juga dengan sistematika pembelajaran yang akan kita ajarkan dengan gambar gambar yang terkait dengan materi contoh atau misalnya terkait dengan pembelajaran kelas X dengan judul al-usrah kita akan pilihkan bagian bagian dalam keluarga antara lain terdiri dari ayah, adik, kakak dan saudara yang lainnya ataupun sahabat dari sini lah kita bisa mengacak dalam bentuk gambar .⁵²

⁵²Addin Mahmud S,Ag siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal 7 November 2023

Dari hasil wawancara diatas dapat simpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran baik itu menggunakan metode Wall Chart/ kartu atau menggunakan metode Al-Ushrah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata bahasa arab tentang faktor yang mempengaruhi Efektivitas media wall chart dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa kelas X.A MA muhammadiyah limbung dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yang menjadi penyebab efektif atau tidaknya suatu pembelajaran. Misalnya cara guru dalam menyampaikan pelajaran, harus dengan metode yang tepat sasaran, supaya terjadinya proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, karena efektif tidaknya suatu pembelajaran sangat tergantung oleh cara guru itu sendiri dalam mengajar, supaya tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang baik.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara mengenai Efektivitas media wall chart dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa kelas X.A MA muhammadiyah limbung maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Efektivitas media wall chart dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa kelas X.A MA muhammadiyah limbung mudah di pahami oleh setiap siswa mulai dari persiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

2. Efektivitas Media wall Chart Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung dikatakan sudah efektif dan berpengaruh dalam mengenal memahami kosa kata bahasa arab . Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara mendalam, perilaku keseharian siswa dalam belajar sudah mulai mengalami perubahan dalam menggunakan media wall chart baik dari segi pengenalan kosa kata bahasa arab serta bacaan al-qu'ran .

Faktor pendukung Efektivitas Media wall Chart Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung adalah motivasi belajar oleh guru, semangat belajar siswa, sifat kritis siswa, kreatifitas guru dalam mengajar dan gaya guru dalam mengajar. Sedangkan Faktor Efektivitas Media wall Chart Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung adalah media pembelajaran

B. SARAN

1. Kepala Sekolah

Penerapan metode media wall chart masih asing baik bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, perlu disosialisasikan oleh sekolah dengan harapan dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Dalam pelaksanaannya, metode media wall chart memerlukan sumber belajar yang banyak sehingga sekolah harus meningkatkan fasilitas belajar yang lebih beragam bagi siswa.

2. Kepada Guru

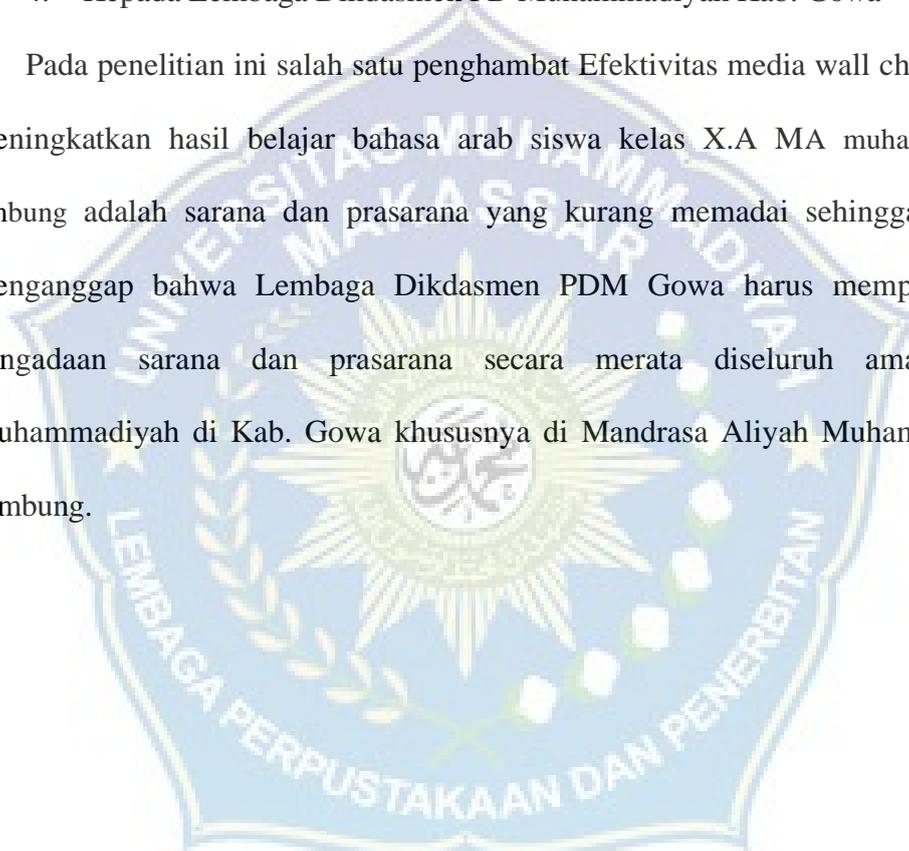
- a. Metode media wall chart merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yang lainnya.
- b. Agar proses pembelajaran dengan menerapkan metode media wall chart dapat berjalan dengan lancar, sebaiknya guru lebih memahami lagi tentang langkah-langkah media wall chart dan melaksanakannya sesering mungkin, sehingga menjadi terbiasa.
- c. Dalam metode media wall chart penilaian terhadap siswa sebaiknya tidak diukur melalui tes tulis saja, tetapi mengukur setiap aspek yang dapat dilakukan melalui menggunakan berbagai alat ukur lainnya, seperti: tes kinerja, sikap, ataupun produk.
- d. Dalam setiap pembelajaran, sebaiknya guru menempatkan dirinya sebagai fasilitator, sehingga pembelajaran terpusat pada siswa. Dengan demikian akan membiasakan siswa untuk belajar aktif tidak sekedar mendengar dan mencatat penjelasan dari guru.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh positif dari metode media wall chart terhadap hasil belajar siswa secara signifikan. Namun demikian, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor lain dari media wall chart yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

4. Kepada Lembaga Dikdasmen PD Muhammadiyah Kab. Gowa

Pada penelitian ini salah satu penghambat Efektivitas media wall chart dalam meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa kelas X.A MA muhammadiyah limbung adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga peneliti menganggap bahwa Lembaga Dikdasmen PDM Gowa harus memperhatikan pengadaan sarana dan prasarana secara merata diseluruh amal usaha Muhammadiyah di Kab. Gowa khususnya di Mandrasa Aliyah Muhammadiyah Limbung.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Cipi Triatna, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif* (Bandung: Bumi Aksara, 2005)
- Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Ahmad Muhli, *Efektivitas Pembelajaran* (Jakarta: Wordpress, 2012)
- Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Addin Mahmmud S, Ag siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung wawancara
Pada Tanggal 7 November 2023
- A.Gandhi alim siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal 7
Novemba 2023
- Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera,
2011)
- Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini* (Surakarta: Pustaka Mandiri, 2011)
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Fauzan Dwi Ariyansyah siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal
7 November 2023
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 2014)
- Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama*,
- Humnah Adani Azhari siswa kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal 7 Novemba 2023
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2001).
- Isjon, *Pembelajaran Kooperatif; Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara peserta didik* (Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2009)
- Ismawati dan Esti, *Perencanaan Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta: Ombak, 2011)
- Jurnal Pelita Pendidikan Sumatera Utara, “ Asosiasi Guru Mata Pelajaran dan Ikatan Persatuan Guru Republik Indonesia Sumatera Utara,” vol.III, no. 6 Desember 2017
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),
- Maman Suryaman, *Metode Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: UNY Press, 2012)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Saadie dan Ma'mur, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: : Universitas
Terbuka, 2007)

- Sadiman et.al, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Sanaky, H. A, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009)
- Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2004)
- Shine, "Konsep Epektifitas," didapat dari <http://Komengpoenya.blogspot.com> (homepagem online): Internet (diakses pada 09 april 2012)
- Sitti Maryam S., S.Ag., M.Pd kepala MA Muhammadiyah Limbung wawancara Pada Tanggal 7 November 2023
- Sumber Data Bagian Tata Usaha MA Muhammadiyah Limbung Pada Tanggal 7 November 2023
- Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta: PT. Intan Pariwara tahun 2007),
- Sudjana et.al, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011.)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Terbuka, 2007)
- Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2009)
- W. Winkle, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008)
- Wicaksono, *Efektivitas metode pembelajaran* (Jakarta: Wordpress, 2011)
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*(Jakarta: Prenadamedia Group 2012)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muh Ahlus suffah Lahir di sungguminasa 22 September 2001, anak tunggal Dari pasangan Bapak Tajuddin dan Rahmawati Dg Kuntu. Penulis memulai pendidikan tingkat sekolah dasar pada tahun 2007 di SD Inpres Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya di Mts. Sultan Hasanuddin 2013 dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat menengah atas di SMAS. Tahfizhul Qur'an Imam Asy-Syatiby lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar dan Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Program Strata satu (S1) Universitas Muhammadiyah Makassar dan menyelesaikan studi pada tahun 2024. Selama berstatus sebagai mahasiswa, penulis aktif di beberapa organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Organisasi eksternal kampus bergabung di laskas hasanuddin Kab. Gowa pada periode 2020-2021 sebagai kader laskar hasanuddin. Kemudian mengikuti pengkaderan di HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) pada jenjang LK 1 bukan hanya di HMI saya juga pernah mengikuti pengkaderan di IMM Ikatan Mahasiswa Islam pada tahun 2019 kemudian pada tahun 2023 saya di amanakah sebagi ketua FABEM forum badan eksekutif mahasiswa. Saya mempunyai motto hidup yaitu “kebersyukuran adalah pintu menuju kedamaian batin”.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber

No	Nama	Umur	Jabatan
1	Sitti Maryam S., S.Ag., M.Pd	50 thn	Kepala MA Muhammadiyah limbung
2	Addin Mahmud S,Ag	37 thn	Guru bahasa arab MA Muhammadiyah limbung



3	Fauzan Dwi Ariyansyah	15 thn	Siswa kelas X.A MA Muhammadiyah limbung
4	A.Gandhi alim	15 thn	Siswa kelas X.A MA Muhammadiyah limbung
5	Irmawati	15 thn	Siswa kelas X.A MA Muhammadiyah
6	Salsabila Ashafy	15 thn	Siswa kelas X.A MA Muhammadiyah limbung
7	Humnah Adani Azhari	15 thn	Siswa kelas X.A MA Muhammadiyah limbung



Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah didirikannya sekolah?
2. Bagaimana kondisi perkembangan sekolah dari tahun ke tahun sejak awal didirikannya?
3. Apakah media wall chart di sekolah telah mampu menumbuhkan semangat beribadah bagi siswa?

B. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Bagaimana persiapan Bapak/Ibu sebelum mengajarkan metode media wall chart?
2. Bagaimana Efektivitas Media Wall Chart Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X.A MA Muhammadiyah Limbung?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media wall chart?

C. Siswa

1. Bagaimana pendapat anda terkait dengan Media Wall Chart ?
2. Bagaimana pendapat anda sebelum dan sesudah menggunakan Media Wall Chart ?
3. Apa saja kesulitan dalam menggunakan Media Wall Chart ?
4. Apakah Metode Media Wall Chart menyenangkan ?

DOKUMENTASI WAWANCARA

**Wawancara Bersama Bapak Addin Muhammad S.Ag Guru Bahasa Arab
MA. Muhammdiyah Limbung**



Wawancara Bersama Siswa MA. Muhammadiyah Limbung



Wawancara Bersama Siswi MA.Muhammadiyah Limbung



